

Validasi Pengembangan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara Sebagai Sumber Belajar Sejarah

Dian Yuli Susri Yeneti^{1(*)}, Aisiah²

^{1,2} Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*dianyuli805@gmail.com

Abstract

This research is based on a lack of available historical learning resources, less variety of learning resources, and a lack of ability for students to think chronologically. The purpose of this research is to produce Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara as a learning resource in order to increase the insights of students and variations of learning resources. The methods used in this study are R&D (Research & Development) with ADDIE development model consisting of analysis stage, design stage, development stage, implementation stage, evaluation stage. This research was carried out only until the development stage. Data collection instruments in the form of due diligence questionnaires by materials experts and study resource experts. The data is analyzed descriptively quantitatively. Based on the results of data analysis obtained from material due diligence with an average of 3.92 (very feasible), while the due diligence results from study resource experts obtained an average of 3.5 (very feasible), it can be concluded Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara as a learning resource worth using in historical learning.

Keywords: *Learning History, Learning Resources, Hisclopedia*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya sumber belajar sejarah yang tersedia, kurang bervariasinya sumber belajar, dan kurangnya kemampuan peserta didik berpikir kronologis. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar agar menambah wawasan peserta didik dan variasi sumber belajar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*Analysis*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), tahap evaluasi (*Evaluation*). Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap pengembangan (*Development*). Instrumen pengumpulan data berupa angket uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli sumber belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari uji kelayakan materi dengan rerata 3,92 (sangat layak), sedangkan hasil uji kelayakan dari ahli sumber belajar diperoleh rerata 3,5 (sangat layak), dapat disimpulkan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Sumber Belajar, *Hisclopedia*

PENDAHULUAN

Penelitian dan pengembangan ensiklopedia telah banyak dilakukan, baik itu sebagai sumber belajar, bahan ajar, maupun sebagai media. Penelitian pengembangan ensiklopedia diantaranya: 1) skripsi yang ditulis oleh Fiki Zada Ribhi Assani (2017) tentang “Pengembangan Ensiklopedia Spermatophyta Berbasis Potensi Lokal di Makam Sunan Kalijaga dan Masjid Agung Demak Sebagai Sumber Belajar”. 2) skripsi Fitria Indah Sari (2014) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Daily Office Sebagai Media Pembelajaran bagi Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran”. 3) skripsi yang ditulis Asititing (2018) tentang “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Ensiklopedia Plus Mind Mapping Materi Zoologi pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Alaudin Makasar”. 4) artikel yang ditulis Dede Nuraida dan Umi Mahmudatun Nisa (2017) tentang “Pengembangan Ensiklopedia Morfologi, Anatomi dan Fisiologi pada Tumbuhan Berkarakter Khusus”. 5) skripsi yang ditulis oleh Hanif Nuurmansyah (2015) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Kerajaan Hindu-Budha dan Islam untuk Peningkatan Motivasi Belajar peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Anabaul Ulum Pakis-Kabupaten Malang”. 6) skripsi yang ditulis Evli Zhafirah (2019) yang berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara Sebagai Sumber Belajar di SMA”.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia sudah banyak dikembangkan baik dalam bentuk media, sumber belajar, maupun bahan ajar di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Namun, pengembangan ensiklopedia pada pembelajaran sejarah masih sedikit dikembangkan dan belum ada pengembangan ensiklopedia sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik berpikir diakronik. Maka pada penelitian ini dikembangkan ensiklopedia yang diberi nama *Hisclopedia* dengan materi kerajaan-kerajaan islam di Nusantara sebagai sumber belajar untuk membantu peserta didik berpikir kronologis.

Pemanfaatan Ensiklopedia sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran belum umum digunakan dalam pembelajaran sejarah, bahkan penggunaan sumber belajar dalam bentuk lainnya masih kurang memadai dan kurang bervariasi. Syukur (2008: 93) menjelaskan bahwa pada dasarnya sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah terdiri dari sekumpulan bahan yang secara sengaja disusun atau dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri. Selanjutnya, Mulyasa (2014: 48) mengatakan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses mengajar. Sedangkan Siregar (2010: 127) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar.

Sumber belajar yang sering digunakan di sekolah adalah buku terbitan kemendikbud, dan sangat jarang digunakan sumber belajar lainnya. Sumber belajar dalam pembelajaran sejarah juga kurang mampu membantu siswa berpikir sejarah, seperti misalnya berpikir kronologis. Menurut Zed (2012: 18) berpikir kronologis merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mengkaji peristiwa sejarah tanpa mengabaikan unsur urutan waktu peristiwa tersebut. Berpikir kronologis merupakan suatu bentuk kemampuan dasar

yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpikir lebih tinggi (Pratomo dkk, 2017: 245).

Wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran sejarah di SMAN 7 Padang menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan masih sangat terbatas, peserta didik hanya menggunakan buku terbitan kemendikbud saja. Peserta didik juga tidak diperkenankan untuk mengakses internet selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini membuat peserta didik kurang memahami pelajaran sejarah. sumber belajar yang digunakan juga tidak mendukung dan membantu peserta didik berpikir kronologis, sehingga peserta didik kurang memahami apa itu berpikir kronologis.

Penelitian ini dilakukan, mengingat terbatasnya sumber belajar yang digunakan di sekolah, dan kurang kurang bervariasinya sumber belajar yang digunakan, serta sumber belajar yang digunakan belum mampu membantu peserta didik berpikir kronologis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah peserta didik dapat menggunakan ensiklopedia yang telah dikembangkan oleh peneliti yang diberi nama Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara yang materinya disusun secara kronologis agar mampu membantu siswa berpikir kronologis. Serta Hisclopedia ini bisa menambah variasi sumber belajar sejarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan diuji keefektifan produk yang dihasilkan tersebut (Sugiyono, 2013: 333). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang bertujuan menghasilkan produk dan menguji kelayakannya. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE oleh Reiser dan Mollenda (Usmaldi, 2014: 118-121). Model pengembangan ADDIE ini meliputi 5 tahapan yakni: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Penelitian ini hanya dilaksanakan sampai tahap pengembangan (*Development*) dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dianalisis menggunakan skala *likert*. Uji kelayakan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara melibatkan 3 orang ahli, yaitu 1 ahli materi, dan 2 ahli sumber belajar. Data akhir dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan Teknik rerata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

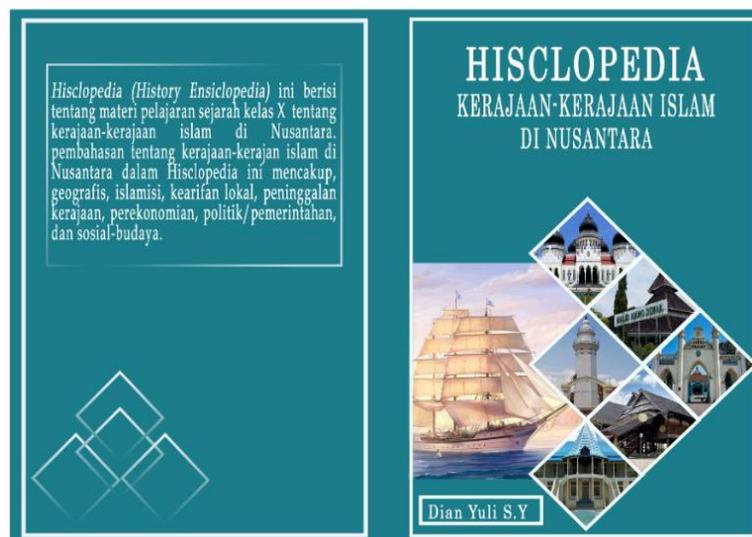
Analisis

Langkah analisis dilakukan untuk melihat permasalahan dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu D di SMAN 7 Padang, ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran sejarah, yakni salah satunya kekurangan sumber belajar dan kurangnya kemampuan berpikir kronologis peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik hanya menggunakan buku teks terbitan kemendikbud. Peserta didik tidak memiliki LKS, dan tidak diperkenankan menggunakan

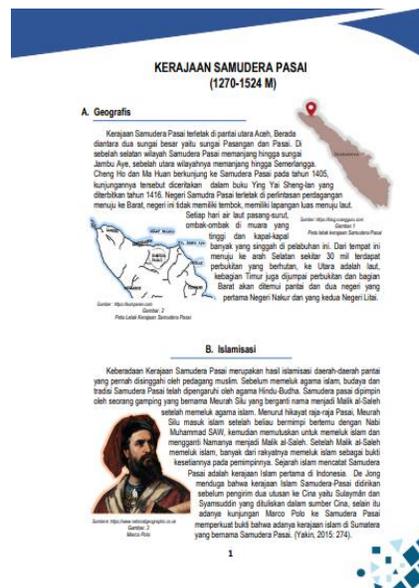
sumber belajar dari internet. Peserta didik tidak diperkenankan mengakses internet selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik kesulitan untuk mencari sumber bacaan. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dikembangkan sumber belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Desain

Pada tahap design atau perancangan ini dilakukan beberapa langkah-langkah pembuatan *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sebagai sumber belajar sejarah yakni; *tahap pertama*, dilakukan persiapan materi pokok yang sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah. Materi pokok yang dimuat dalam *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara yaitu materi KD 3.8 Sejarah Indonesiakelas X. Materi dalam *Hisclopedia* dikumpulkan dari sumber yang relevan seperti buku, artikel ilmiah, dan skripsi yang kemudian dirampung menjadi satu dalam *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara. *Tahap Kedua*, dilakukan perampungan materi kerajaan-kerajaan islam di Nusantara, mengumpulkan gambar atau ilustrasi pendukung yang relevan dengan materi. Pada tahap ini juga dilakukan penulisan komponen *Hisclopedia* lainnya seperti kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, tentang *Hisclopedia*, pendahuluan, penutup, indeks, dan profil penulis. Selain itu juga dilakukan pembuatan desain *layout* *Hisclopedia* menggunakan *software Microsoft Office 2016*. *Tahap ketiga*, pembuatan desain *cover Hisclopedia* menggunakan *software Adobe Photoshop CS6* pemilihan warna *cover* disesuaikan dengan warna *layout Hisclopedia*. Desain *Hisclopedia* dan *cover* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Cover *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara



Gambar 2.
Isi dan layout Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara

Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan uji kelayakan Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara yang dinilai oleh ahli. Tahap uji kelayakan ini bertujuan untuk melihat apakah Hisclopedia yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah. Uji kelayakan melibatkan 3 orang dosen ahli, 1 dosen ahli materi, dan 2 dosen ahli sumber belajar.

1) Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap Hisclopedia Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara dalam bentuk angket. Berikut ini hasil analisis data dari angket penilaian kelayakan materi.

Tabel 2
Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Item Pertanyaan	Skor	Rerata	Kategori
Kelayakan Isi				
a. Cakupan Materi				
1.	Materi <i>Hiscllopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara berpedoman pada isi kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah.	4	3,8	Sangat Layak
2.	Materi <i>Hiscllopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran sejarah.	4		
3.	Materi <i>Hiscllopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran sejarah.	4		

b. Akurasi Materi				
4.	Materi yang disajikan diambil dari sumber yang terpercaya	4		
c. Kemutakhiran Materi				
5.	Materi dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara diambil dari sumber yang mutakhir	3	4	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian				
a. Kelengkapan Penyajian Materi				
6.	Gambar atau ilustrasi jelas	4		
7.	Daftar referensi lengkap	4		
b. Teknik Penyajian				
8.	Sistematika penyajian materi dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara	4	3,3	Sangat Layak
Komponen Kebahasaan				
a. Keterbacaan				
9.	Bahasa <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara mudah dipahami	3		
10.	Bahasa <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sesuai dengan PUEBI	3		
b. Kelugasan				
11.	Kalimat yang digunakan mewakili isi materi yang disampaikan	4	3,5	Sangat Layak
Analisis Kronologis				
12.	Materi dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sudah disajikan dalam bentuk rekonstruksi peristiwa	4		
13.	Materi yang disajikan dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sudah menggamarkan peristiwa dari awal hingga akhir	3		
14.	Materi dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara disusun secara runtut	4	55	
Jumlah				
Rata-rata				
Kriteria Keseluruhan			Sangat layak	

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi diperoleh informasi bahwa skor yang diperoleh *Hisclopedia* dari segi materi adalah 3,92 dengan kategori “Sangat Layak”. Pada indikator pertama diperoleh skor rata-rata 3,8 dari 5 item pertanyaan. Indikator kedua diperoleh rerata 4 dengan kategori “Sangat Layak” dari 3 item pertanyaan. Indikator ketiga diperoleh 3,5 dari 6 item pertanyaan. Secara keseluruhan materi *Hisclopedia* sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

2) Validasi oleh Ahli Sumber Belajar

Validasi sumber belajar dilakukan untuk melihat kelayakan dari *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara. validator melakukan penilaian, memberi komentar dan saran pada produk. Berikut ini hasil analisis data dari angket penilaian ahli sumber belajar.

Tabel 3
 Hasil Penilaian Ahli Sumber Belajar

No	Item Pertanyaan	Skor		Rata-Rata	Rerata	kategori
		A1	A2			
Komponen <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara						
1.	Tema materi <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu	3	4	3.5	3,5	Sangat Layak
2.	Penjelasan dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara dilengkapi gambar yang relevan dengan materi	4	4	4		
3.	Daftar isi dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara memberikan gambaran mengenai <i>Hisclopedia</i> .	4	4	4		
4.	Tentang <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara mudah dimengerti	3	3	3		
5.	Daftar Pustaka yang digunakan sebagai acuan penyusunan materi <i>Hisclopedia</i> relevan	3	3	3		
Kelayakan Bahasa						
6.	Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara jelas dan mudah dibaca	4	3	3.5	3,3	Sangat Layak
7.	Bahasa yang digunakan pada <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sesuai dengan PUEBI	3	3	3		
8.	Bahasa yang digunakan dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara baku	3	4	3.5		
Manfaat <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara						
9.	<i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa	4	4	4	4	Sangat Layak
10.	<i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan pada pembelajaran sejarah	4	4	4		
Unsur grafika <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara						
11.	Penggunaan jenis dan ukuran huruf dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara	3	3	3		
12.	Tampilan desain <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara menarik	3	3	3		

13.	Tampilan cover <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara menarik	4	3	3,5	3,4	Sangat Layak
14.	Tata letak isi <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara proporsional	3	4	3,5		
15.	Gambar atau ilustrasi dalam <i>Hisclopedia</i> Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara yang digunakan memiliki ukuran yang tepat	3	4	3,5		
Jumlah		51	54			
Rata-Rata		3,5				
Kategori Keseluruhan		Sangat Layak				

Berdasarkan hasil penilaian ahli sumber belajar diperoleh informasi bahwa skor yang diperoleh *Hisclopedia* dari segi kelayakan sumber belajar adalah 3,5 dengan kategori “Sangat Layak”. Pada indikator pertama diperoleh skor rata-rata 3,5 dari 5 item pertanyaan. Indikator kedua diperoleh rerata 3,3 dengan kategori “Sangat Layak” dari 3 item pertanyaan. Indikator ketiga diperoleh 4 dari 2 item pertanyaan. Indikator keempat diperoleh 3,4 dari 5 item pertanyaan. Secara keseluruhan materi *Hisclopedia* sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah sebagai sumber belajar.

Berdasarkan penilaian yang diperoleh dari ahli materi dan ahli sumber belajar, *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sangat layak digunakan sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran sejarah untuk menambah pengetahuan siswa dan membantu siswa berpikir kronologis karena sistematika penyusunan *Hisclopedia* berdasarkan kronologis waktu. Adapun saran dari validator materi dan ahli sumber belajar dianalisis secara deskriptif. Ahli materi memberikan saran untuk memperbaiki kesalahan pengetikan dan melenngkapi sumber referensi. Sedangkan ahli sumber belajar menyarankan untuk mengganti jenis tulisan dan ukuran huruf serta kesalahan bahasa dan pengetikan. *Hisclopedia* telah diperbaiki sesuai saran validator materi dan validator sumber belajar, sehingga *Hisclopedia* layak digunakan tanpa revisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan produk berupa *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara, dengan sistematika penyususuna materi berdasarkan kronolohgis untuk membantu peserta didik berpikir kronologis. Penelitian dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang meilupti tahapan; (1) *Analysys*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *development*, karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti.

Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh 1 ahli materi dan 2 ahli sumber belajar menunjukkan bahwa *Hisclopedia* Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah, dengan perolehan hasil penilaian validasi materi 3,92 kategori “sangat layak” dan sumber belajar 3,5 kategori “sangat layak”. *Hisclopedia* dapat

digunakan sebagai sumber belajar peserta didik untuk menambah wawasan serta informasi tentang kerajaan-kerajaan islam di Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraida, Dede dan Umi Mahmudatun Nisa. 2017. Pengembangan Ensiklopedia Morfologi, Anatomi dan Fisiologi pada Tumbuhan Berkarakter Khusus. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1).
- Pratomo, N. H., Wiyanarti, E., & Kurniawati, Y. (2017). *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah*. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2).
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syukur, Fatah. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail
- Usmeldi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Zhafirah, Elvi. 2019. *Pengembangan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara sebagai Sumber Belajar di SMA*. *Jurnal Halaqah* 1(4).
- Zed, Mestika. 2012. *Metodologi Sejarah: Teori dan Aplikasi*. Padang: Jurusan Sejarah FIS UNP